



PERAN TEKNOLOGI BLOCKCHAIN DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Bagos Muchlis Fuadi¹, M Izzul Firmansyah²

¹²Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Email: bagusmuchlis09@gmail.com¹, Izzul.firmansyah93@gmail.com²

Abstrak

Perdagangan internasional memainkan peran penting dalam ekonomi global, menghubungkan negara - negara dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun perdagangan internasional juga dapat kompleks dan juga memakan waktu dengan banyak pihak yang terlibat dan prosesnya yang rumit. Dari sinilah teknologi blockchain hadir untuk menawarkan solusi inovatif terlebih untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi perdagangan internasional. Blockchain adalah teknologi buku besar terdistribusi yang memungkinkan pencatatan transaksi secara aman dan transparan. Penelitian deskriptif kualitatif ini menjelaskan fenomena dan data. Selanjutnya, penelitian menarik kesimpulan tentang masalah yang ada. Teknologi blockchain memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi perdagangan internasional. Dengan memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam transaksi, blockchain mengurangi risiko fraud dan meningkatkan kepercayaan. Selain itu, blockchain memungkinkan transaksi yang lebih cepat dan efisien, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan produktivitas

Kata Kunci: perdagangan internasional, pertumbuhan ekonomi, blockchain, transaksi, transparansi

THE ROLE OF BLOCKCHAIN TECHNOLOGY IN IMPROVING THE EFFICIENCY OF INTERNATIONAL TRADE

Abstract

International trade plays an important role in the global economy, connecting countries and driving economic growth. However, international trade can also be complex and time consuming with many parties involved and complicated processes. This is where blockchain technology comes to offer innovative solutions, especially to increase the efficiency and transparency of international trade. Blockchain is a distributed ledger technology that enables secure and transparent recording of transactions. This qualitative descriptive research explains phenomena and data. Next, the research draws conclusions about the existing problem. Blockchain technology has great potential in increasing the efficiency of international trade. By ensuring transparency and accountability in transactions, blockchain reduces the risk of fraud and increases trust. Additionally, blockchain enables faster and more efficient transactions, reduces operational costs, and increases productivity

Keywords: international trade, economic growth, blockchain, transactions, transparency



PENDAHULUAN

Perdagangan internasional memainkan peran penting dalam ekonomi global, menghubungkan negara – negara dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun perdagangan internasional juga dapat kompleks dan juga memakan waktu dengan banyak pihak yang terlibat dan prosesnya yang rumit. Dari sinilah teknologi blockchain hadir tuntut menawarkan solusi inovatif terlebih untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi perdagangan internasional.

Transaksi dagang internasional melibatkan pertukaran barang, jasa, atau aset antara pihak yang beroperasi di berbagai yurisdiksi. Proses ini seringkali kompleks, melibatkan berbagai aspek seperti pemenuhan kontrak, penyelesaian sengketa, dan kepatuhan terhadap regulasi lokal dan internasional. Di tengah dinamika ini, teknologi blockchain menawarkan potensi untuk mengoptimalkan proses transaksi dagang internasional dengan memperkenalkan sistem yang terdesentralisasi, aman, dan efisien.

Namun, meskipun teknologi blockchain menawarkan banyak keuntungan, penggunaannya dalam konteks perdagangan internasional juga menimbulkan sejumlah tantangan hukum yang signifikan. Misalnya, masalah tentang bagaimana kontrak yang dibuat melalui platform blockchain dapat diterima secara hukum di berbagai yurisdiksi, bagaimana penyelesaian sengketa dapat dilakukan secara efektif, dan bagaimana regulasi yang berlaku dapat diimplementasikan dengan tepat (Muhammad, 2024).

Blockchain adalah teknologi buku besar terdistribusi yang

memungkinkan pencatatan transaksi secara aman dan transparan. Setiap transaksi dicatat pada blockchain dan dibagikan diseluruh jaringan, menciptakan jejak audit yang tak terhapuskan.

Fitur ini membuat blockchain ideal untuk berbagai aplikasi perdagangan internasional, termasuk: meningkatkan keamanan dan transparansi, menyederhanakan proses, mempercepat penyelesaian transaksi, dan meningkatkan pelacakan dan visibilitas. Menurut (Rika) Transparansi dan keandalan dapat mampu melakukan transaksi dengan mudah dalam perdagangan internasional, apalagi dengan dibantu oleh teknologi yang canggih.

Penerapan teknologi blockchain dalam perdagangan internasional masih dalam tahap awal, namun potensinya untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi sangat besar. Dengan terus berkembangnya teknologi, kita dapat menantikan dampak yang lebih besar dari blockchain pada perdagangan global di masa depan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perdagangan internasional memainkan peran fundamental dalam ekonomi global, menghubungkan negara-negara dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, kompleksitas dan inefisiensi sering kali mewarnai prosesnya, melibatkan banyak pihak dan prosedur yang rumit. Di sinilah teknologi blockchain muncul sebagai solusi inovatif, menawarkan potensi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi secara signifikan.

Blockchain, pada dasarnya adalah teknologi buku besar terdistribusi (DLT) yang memungkinkan pencatatan transaksi secara aman dan transparan. Setiap transaksi dicatat dalam blockchain dan dibagikan di seluruh jaringan, menciptakan jejak audit yang tak terhapuskan. Menurut banyak jurnal, salah satunya dari jurnal berjudul “tantangan dan peluang implementasi teknologi blockchain dalam praktik akuntansi” dari Rika Anggraeni, blockchain dapat dianggap sebagai ledger digital yang terdistribusi di mana catatan transaksi disimpan dalam blok yang dienkripsi dan dihubungkan satu sama lain secara kronologis.

Teknologi ini memungkinkan partisipasi dalam jaringan (nodes) untuk mencapai dan memverifikasi konsensus mengenai keadaan dari database transaksi tanpa memerlukan otoritas sentral. Sistem blockchain ini sangat bermanfaat bagi kehidupan mendatang karena setiap transaksi dicatat dalam blockchain dan dibagikan di seluruh jaringan, menciptakan jejak audit yang tak terhapuskan.

Menurut (Fauzan, 2023) Teknologi blockchain telah menjadi pilar utama dalam inovasi ekonomi global. Dalam konteks ekonomi syariah, dimana prinsip-prinsip keadilan, ketelusan, dan kepatuhan syariah sangat penting, teknologi blockchain memiliki potensi besar. Salah satu aspek menarik dalam pembahasan ini adalah peran Bitcoin sebagai aset digital dalam ekonomi syariah. Bitcoin, mata uang kripto yang revolusioner, telah menciptakan diskusi yang luas di kalangan ulama Islam tentang kesesuaian dengan hukum

Islam. Teknologi blockchain membawa aspek penting dalam ekonomi syariah, yaitu transparansi. Keamanan yang dibawa oleh fitur-fitur blockchain juga mendukung prinsip syariah yang menekankan keadilan dan ketelusan dalam transaksi ekonomi.

Fitur revolusioner ini menjadikan blockchain ideal untuk berbagai aplikasi dalam perdagangan internasional, termasuk meningkatkan keamanan dan transparansi dimana Pertama: blockchain menawarkan tingkat keamanan yang tak tertandingi melalui sifat desentralisasinya.

Data didistribusikan di seluruh jaringan, membuatnya tahan terhadap peretasan dan manipulasi. Kriptografi yang kuat memastikan integritas dan keaslian data transaksi, semua pihak yang terlibat dalam suatu transaksi memiliki akses ke informasi yang sama di blockchain, meningkatkan visibilitas dan akuntabilitas. Hal ini membangun kepercayaan antara mitra dagang dan meminimalisir risiko perselisihan, terlebih lagi catatan transaksi pada blockchain tidak dapat diubah atau dihapus, memastikan keandalan dan kepercayaan pada data.

Hal ini membantu mencegah penipuan, pemalsuan dokumen, dan kesalahan yang tidak disengaja. Kedua : menyederhanakan proses dan mengurangi biaya dimana kontrak pintar (smart contracts) yang tertanam dalam blockchain dapat mengotomatisasi tugas-tugas manual yang memakan waktu, seperti verifikasi dokumen, rekonsiliasi pembayaran, dan pelacakan pengiriman.

Hal ini menghemat waktu dan biaya bagi bisnis yang terlibat dalam perdagangan internasional, blockchain

juga dapat menghilangkan kebutuhan akan perantara pihak ketiga, seperti bank dan lembaga kliring, yang biasanya membebankan biaya tambahan untuk layanan mereka. Hal ini dapat menghasilkan penghematan biaya yang signifikan bagi bisnis.

Ketiga: mempercepat penyelesaian transaksi dimana transaksi blockchain dapat diselesaikan secara instan, tanpa perlu menunggu persetujuan dari pihak ketiga. Hal ini mempercepat pergerakan barang dan jasa di seluruh rantai pasokan global, dengan menghilangkan perantara dan mengotomatisasi tugas, blockchain dapat membantu mengurangi penundaan yang terkait dengan perdagangan internasional, seperti penundaan pembayaran dan masalah bea cukai. Keempat: meningkatkan pelacakan dan visibilitas, setiap pergerakan barang dapat dilacak di blockchain, memberikan visibilitas real-time tentang lokasi dan status barang. Hal ini meningkatkan efisiensi logistik, mengurangi risiko pencurian dan kehilangan, serta meningkatkan kepuasan pelanggan, serta blockchain dapat digunakan untuk melacak asal produk dan memverifikasi keasliannya. Hal ini membantu memerangi pemalsuan dan melindungi konsumen dari produk yang tidak aman atau berkualitas rendah.

Kelima: memfasilitasi pembiayaan perdagangan dimana blockchain menyediakan platform yang aman dan transparan untuk pembiayaan perdagangan, menghubungkan pemberi pinjaman dan peminjam secara langsung. Selain itu, menurut (Irfan, 2024) kualitas kehalalan produk memiliki pengaruh yang sangat kuat

untuk meningkatkan daya saing. Penggunaan teknologi blockchain tidak dapat dihindarkan lagi oleh industri halal. Pemerintah melalui Kementerian Perindustrian Republik Indonesia harus memfasilitasi blockchain pada industri halal terutama UMKM sebagai proyek strategis nasional untuk menjadikan Indonesia top player halal global.

Hal ini meningkatkan akses ke pembiayaan bagi bisnis, terutama di negara – negara berkembang, dan pembiayaan yang lebih efisien seperti smart contracts yang dapat mengotomatisasi proses pembiayaan perdagangan, seperti pemicu pembayaran berdasarkan pengiriman barang atau dokumen. Hal ini meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya pembiayaan.

Keenam: mempromosikan perdagangan inklusif yang dimana blockchain memberikan akses pasar yang lebih besar bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di negara-negara berkembang dengan mengurangi biaya dan hambatan perdagangan, blockchain juga dapat membantu memberdayakan petani dan komunitas lokal dengan memberi mereka akses langsung ke pasar dan informasi tentang harga pasar.

Ketujuh: meningkatkan keberlanjutan yang dimana dengan adanya rantai pasokan yang berkelanjutan ini blockchain dapat melacak asal produk dan memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan dan sosial.

Hal ini membantu mempromosikan praktik perdagangan yang lebih berkelanjutan dan yang terakhir yaitu pengurangan emisi karbon artinya blockchain dapat membantu mengurangi emisi karbon

yang terkait dengan perdagangan internasional dengan meningkatkan efisiensi logistik dan mengurangi pemborosan. Meskipun potensinya luar biasa, implementasi blockchain dalam perdagangan internasional masih dalam tahap awal.

Tantangan seperti skalabilitas private data dan interoperabilitas perlu diatasi untuk memastikan adopsi yang luas. Namun, dengan kemajuan teknologi dan kolaborasi global, blockchain poised to revolutionize the global trade landscape, fostering a more efficient, transparent, and sustainable future for all.

SIMPULAN

Teknologi blockchain memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi perdagangan internasional. Dengan memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam transaksi, blockchain mengurangi risiko fraud dan meningkatkan kepercayaan. Selain itu, blockchain memungkinkan transaksi yang lebih cepat dan efisien, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan produktivitas.

Blockchain juga memastikan keamanan data dengan cara menyimpan dan mengirim data secara terdesentralisasi. Kolaborasi antara perbankan, institusi keuangan, dan penyedia layanan teknologi memperkuat ekosistem blockchain. Dalam industri keuangan, blockchain digunakan dalam sistem pembayaran, aset digital, dan layanan keuangan terdesentralisasi untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan.

Dalam perdagangan internasional, blockchain digunakan

dalam sistem Letter of Credit (LC) untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan dalam transaksi. Dengan demikian, teknologi blockchain meningkatkan efisiensi dan keamanan dalam perdagangan internasional dengan cara memastikan transparansi, kecepatan, dan keamanan transaksi, serta menghemat biaya dan meningkatkan produktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzan. 2023. Inovasi Teknologi Blockchain Pada Ekonomi Syariah: Dalam Konteks Bitcoin Sebagai Aset Digital . *Jurnal agama sosial dan budaya*, Volume 2, Nomor 6.
- Irfan. 2024. Pemanfaatan Teknologi Blockchain Untuk Meningkatkan Kualitas Keterjaminan Halal Pada Produk Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, VOL: 8/No: 01
- Muhammad, 2024. Analisis Implikasi Hukum Dagang Terhadap Penggunaan Teknologi Blockchain Dalam Transaksi Dagang Internasional. (2024). *Jurnal Kajian Hukum Dan Kebijakan Publik | E-ISSN : 3031-8882* , 1(2),
- Rika . Tantangan dan peluang implementasi teknologi blockchain dalam praktik akuntansi : Sebuah tinjauan Ekonomi. Fakultas Ekonomi & bisnis , Universitas Medan Area.